

**PENERAPAN PENGAKUAN PENDAPATAN
METODE PERSENTASE PENYELESAIAN PADA
PT. PILAR WAHANA SURYA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Program Diploma III (DIII)
Politeknik Universitas Andalas**



Oleh:

Loly Yendi Putri
04 087 030



**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**

No. Alumni Universitas	LOLY YENDI PUTRI	No. Alumni Fakultas
a). Tempat/Tgl Lahir: Padang, 21 Juli 1986 b). Nama Orang Tua: Eddy Toshan dan Yendrawati c). Fakultas: Politeknik d). Jurusan: Akuntansi e). NBP: 04087030 f). Tgl Lulus: 15 Juli 2009 g). Predikat lulus: h). IPK: i). Lama Studi: j). Alamat Orang Tua: Jl. Limau Kunci no. 50 Lapai - Padang		

Penerapan Pengakuan Pendapatan Metode Persentase Penyelesaian Pada PT. Pilar Wahana Surya

Tugas Akhir DIII oleh: Loly Yendi Putri
Pembimbing 1. Gustati, SE Ak 2. Desy Handayani, SE Ak





ABSTRAK

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode. Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu usaha karena pendapatan menentukan dan menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan. Sebagai pembentuk laba, pendapatan harus diukur dengan wajar dan mengikuti prinsip-prinsip Pengakuan Pendapatan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Pada PT. Pilar Wahana Surya, pengakuan pendapatannya belum diterapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya melakukan pengakuan pendapatan menggunakan Metode Persentase Penyelesaian, karena dengan metode ini pendapatan diakui secara periodik sejalan dengan tingkat penyelesaian kontrak/pekerjaan. Jadi, laba perusahaan dapat diketahui setiap periodenya.

Tugas akhir telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 15 Juli 2009

Abstrak telah disetujui oleh penguji :

Penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 	4. 
Nama Terang	Nurul Fauzi, SE MM Ak	Zalida Afni, SE.M.Ak,Ak	Ferdawati, SE.MSc.Ak	Gustati, SE.Ak

Mengetahui

Ketua Jurusan Nurul Fauzi, SE MM Ak
NAMA


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas		
No. Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas:	Nama	Tanda Tangan

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri pada era globalisasi ditandai dengan terjadinya perubahan yang sangat cepat. Tingginya persaingan dalam bidang industri atau bisnis, mendorong perusahaan untuk meningkatkan pelayanan dan penyediaan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk menghasilkan laba dan mempertahankan kelangsungan perusahaan. Berhasil tidaknya suatu perusahaan ditandai dengan kemampuan manajemen melihat kemungkinan dan kesempatan, baik jangka pendek maupun jangka panjang yang perlu disadari dan direncanakan. Ukuran yang sering dipakai untuk mengukur sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan dapat dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan.

Dengan adanya laba tersebut perusahaan dapat bertahan, tumbuh dan berkembang sebagaimana yang diharapkan oleh pemilik modal. Laba merupakan selisih lebih dari pendapatan dengan beban-beban yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Jadi salah satu elemen yang sangat penting dalam penentuan laba adalah pendapatan.

Laba perusahaan dapat dilihat pada Laporan Laba/Rugi, dimana di dalamnya terdapat pos-pos pendapatan dan beban-beban. Laporan L/R dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditor, pemilik dan pemegang saham,

lembaga-lembaga pemerintah serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Sebagai pembentuk laba, pendapatan harus diukur dengan wajar dan harus dipastikan telah mengikuti prinsip-prinsip pengakuan pendapatan yang sesuai dengan SAK. Pengakuan pendapatan juga berpengaruh dengan laporan keuangan lainnya seperti pengakuan aktiva dan hutang pada neraca.

Dalam pengakuan pendapatan untuk perusahaan konstruksi jangka panjang, penggunaan metode persentase penyelesaian cocok untuk diterapkan. Pada metode Persentase Penyelesaian pengakuan diakui secara periodik, sejalan dengan tingkat perkembangan penyelesaian kontrak/pekerjaan, dan tidak menunggu sampai diselesaikannya kontrak. Jumlah pendapatan yang diakui dalam setiap tahun bukunya didasarkan pada tingkat kemajuan atau penyelesaian pekerjaan. Untuk itu diperlukan suatu estimasi tentang biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.

PT. Pilar Wahana Surya adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang developer yang beralamat di JL. By Pass Siteba Padang. Perusahaan ini tergolong perusahaan menengah keatas, dimana sistem perhitungan biaya yang terjadi selama pelaksanaan proyek belum sesuai pencatatannya dengan SAK. Maka, dibutuhkan sistem akuntansi dan metode pengakuan pendapatan yang akurat dan handal yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.

Dengan itulah penulis ingin membahas lebih dalam tentang pengakuan pendapatan yang terjadi pada PT. Pilar Wahana Surya. Untuk itu penulis mengangkat Tugas Akhir ini dengan judul **“Penerapan Pengakuan Pendapatan Metode Persentase Penyelesaian Pada Proyek PT. Pilar Wahana Surya”**.

BAB LIMA

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian mengenai penerapan metode persentase penyelesaian pada PT. Pilar Wahana Surya yang penulis bahas pada bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Pilar Wahana Surya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang developer. Dalam mencatat dan melaporkan pendapatannya, PT. Pilar Wahana Surya hanya mencatat pendapatannya dari jumlah nilai kontrak dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi .
2. PT. Pilar Wahana Surya belum mencatat transaksi yang terjadi di perusahaan sesuai dengan SAK.
3. Pengukuran pendapatan yang wajar dan akurat yang sesuai dengan SAK adalah pendapatan yang diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Dalam hal ini pendapatan telah dikurangi dengan pemotongan dan kerugian piutang dari piutang tak tertagih. Penulis menggunakan dasar persentase penyelesaian, dimana laba perusahaan dapat diukur secara periodik sesuai dengan tingkat perkembangan penyelesaian pekerjaan/kontrak. Jumlah pendapatan yang diakui dalam setiap tahun bukunya didasarkan pada tingkat kemajuan atau penyelesaian kontrak.

DAFTAR REFERENSI

- Baridwan, Z. 1997. *Intermediet Accounting*. Edisi 7. BPFE. Yogyakarta
- Harnanto, *Akuntansi Keuangan Menengah (389 - 401)*, Edisi 2003/2004, Yogyakarta / IKAPI
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Buku Dua, Salemba Empat, Jakarta ; 2001
- Kieso & Weigandt, *Akuntansi Intermediate (606)*, Buku II, Edisi VII, Bina Rupa Aksara, Jakarta ; 1995
- K. Fred Skousen, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi 1, Salemba Empat, Jakarta; 2001
- Rustam, (2008). Pendapatan Menurut standar Akuntansi Keuangan no. 23. Ditelusuri 20 Mei 2008. <http://www.library.usu.ac.id/akuntansi-rustam2>